



# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

## Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 April 2022	
Close	7,127	Value (Rp Triliun)	13.53
Change (point)	23.15	Volume (Miliar Lbr)	21.52
Persen (%)	0.32%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,357
Market PER (x)	18.4	LQ 45 Persen (%)	0.18
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	4,334	3,764	570

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,584.00	87.1	0.25%
Nasdaq	13,897.00	8.50	0.06%
FTSE	7,552.00	(35.90)	-0.48%
DAX	14,078.00	(73.50)	-0.52%
CAC 40	6,462.00	(37.20)	-0.58%
Hangseeng	21,809.00	(271.20)	-1.24%
Nikkei 255	26,889.00	(461.70)	-1.72%
Strait Times	3,404.00	(18.70)	-0.55%

Yield Indo Sun 10Y	6.914	(0.0051)	-0.07%
Yield US10Y	2.652	0.043	1.62%
VIX	21.55	(0.550)	-2.53%
Como Indx	294.58	1.440	0.49%
EIDO	24.60	0.140	0.57%
USDIndx	99.75	0.192	0.19%
IndoCDS	96.96	9.050	9.33%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	34,583.57	388.00	1.12%
Tin (\$/ton)	44,174.00	-	0.00%
Copper	471.50	0.25	0.05%
Oil NYMEX (\$/barrel)	97.02	(0.35)	-0.36%
Gold (\$/t.oz)	1,934.60	7.50	0.39%
CPO (RM/ton)	6,259.00	(43.00)	-0.69%
Natural Gas	233.49	(5.93)	-2.54%
Wood Pulp	6,070.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	287.50	(1.85)	-0.64%

Sumber : bloomberg.laolus

- IHSG berhasil ditutup teknikal rebound atau ditutup lonjak capai 31,97 poin menuju 7.136. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp616 miliar. Transaksi *crossing* BOGA @1.364 capai Rp102 miliar,. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp13,43 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM,TLKM,BBCA,BMRI,BBRI,ARTO,MDKA,INCO,ASII,ADRO,BRMS.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,DEWA,FREN,BRMS,ZINC,BIPI,GZCO,WOWS,CARE,YELO,BUKA
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM,BMRI,BBRI,BBCA,ASII,ANTM,INCO,EMTK,ARTO,BBNI,ADRO
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI,TLKM,BBCA,ASII,BBRI,BBNI,ITMG,ADRO,AMRT,EMTK.
- Emiten Lose % (LQ45): AMRT,ERAA,BUKA,EMTK,WSKT,BBTN,BRPT,INKP,ITMG,SMGR,EXCL,ASII
- Emiten Lose% (Kompas100): AMRT,ERAA,DSNG,BUKA,WIIM,KAEF,MMLP,EMTK,WUUU,BDMN.
- Emiten Top % : INCO,ANTM,TLKM,TINS,ICBP,BFIN,BBNI,MDKA,TOWRJPFA.
- The Fed berikan sinyal negatif seperti Bank Sentral AS akan mengurangi defisit neraca perdagangan dengan melakukan kebijakan menaikkan suku bunga. Lonjakan inflasi AS tertinggi sepanjang tahun ini , hal tersebut mendorong The Fed untuk agresif. Sinyal negatif memicu aksi *profit taking* ke bursa Asia pada umumnya ditutup melemah.
- Dow Jones semalam catatkan penguatan sebesar 87,10 poin menuju 34.584 seiring *bargain hunting* untuk saham-saham telah jenuh jual. Pelaku pasar tengah cermati akan lonjakan inflasi AS maupun The Fed potensi menaikkan suku bunga bulan depan. Semalam yield obligasi AS kembali melanjutkan kenaikan merespon AS peluang masuk dalam resesi.
- Harga minyak mentah kembali koreksi sebesar 0,69% menuju US\$97,02/barrel seiring tidak kepastian dimana Uni eropa akan menjatuhkan sanksi ke Russia dan gelombang baru Covid-19 diChina potensi memperlambat permintaan minyak global.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.070 Support I : 7.105 sedangkan Resistance I : 7.155 dan Resistance II: 7.175;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPST : BNGA,DCII,MFIN,SMCB,UNTR; PublickExpose MFIN,SMCB,SMMT ; End Trading FILM-W Ex Dividen ADMF,BJBR,SDRA,SIDO,SILO; Cum Dividen NIKL IPO WINR
- Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dibuka oleh PT Sigma Energy Compressindo Tbk. (SICO) dalam rangka pencatatan saham dan waran SICO di papan pengembangan BEI. SICO akan menjadi perusahaan tercatat ke-14 yang tercatat di BEI pada tahun 2022. SICO bergerak pada sektor Energy dengan sub sektor Oil, Gas, and Coal. Adapun Industri SICO adalah Oil, Gas and Coal Supports dengan sub industri Oil, Gas and Coal Equipment & Services. Harga penawaran SICO adalah senilai Rp230,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 910.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp209.300.000.000,00. Selain itu, akan dicatatkan pula Waran SICO dengan kode SICO-W. Exercise price dari SICO-W adalah senilai Rp350,00. Perusahaan yang menjadi emisi
- Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa (cadev) Indonesia sebesar US\$139,1 miliar per Maret 2022. Angka itu tercatat turun dari bulan sebelumnya yang mencapai US\$141,4 miliar. Penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2022 dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,2 bulan impor atau 7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.
- IHSG pada perdagangan kemarin anomali dengan bursa Asia pada umumnya, namun IHSG berakhir menguat sebesar 23,15 poin menuju 7.127. Penguatan bursa Indonesia ditopang dari aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih Rp616 miliar. Sinyal menarik untuk bursa Indonesia ditengah-tengah ketidakpastian pasar terhadap perkembangan geopolitik Russia maupun Ukraina. Kabar positif untuk industri logam dimana Uni eropa akan berikan sanksi ke Russia untuk tidak beli bahan logam. Diperkirakan harga logam pun mengalami penguatan, hal ini menjadi menarik untuk INCO,HRUM, ANTM, TINS. Kami perkirakan IHSG akan bergerak ksieran 7.105-7.175
- Trading BOW : SMDR, SMRA,HRUM,TINS,INCO, AMRT, TINS,ANTM,INCO,ADRO,HRUM,INDY.

## **NEWS EMIEN**

### **INDY – Garap Industri Kendaraan Listrik.**

PT Indika Energy garap lini bisnis kendaraan listrik. Itu dibuktikan dengan pendirian usaha baru berlabel PT Ilectra Motor Group (IMG). IMG didirikan melalui anak usaha perseroan yaitu PT Indika Energy Infrastructure (IE), dan Solusi Mobilitas Indonesia (SMI). Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor kendaraan listrik Indonesia. IMG merupakan perusahaan subholding untuk kegiatan dalam pengembangan, dan ekspansi usaha sektor kendaraan listrik, khususnya roda dua di Indonesia. (Sumber: Emitennews.com) Per: -8,07x

### **ASRI – Bukukan Laba Senilai Rp145,69 Miliar.**

PT Alam Sutera Realty (ASRI) sepanjang 2021 mengantongi penjualan Rp2,85 triliun. Melejit 99,30 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp1,43 triliun. Laba bruto Rp1,51 triliun, melesat 155,93 persen dari edisi sama 2020 dengan laba bruto Rp596,56 miliar. Laba sebelum beban pajak tercatat Rp158,48 miliar. Melangit 116,50 persen dari periode sama dengan mencatat rugi sebelum beban pajak Rp960,03 miliar. Sedang laba tahun berjalan dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp145,69 miliar. Melesat 806,98 persen dari periode sama 2020 dengan tabulasi rugi Rp1,03 triliun. (Sumber: Emitennews.com) Per: --6,93x

### **INKP – Laba Bersih 2021 Lonjak 79,24%**

PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk berhasil membukukan penjualan neto USD3,52 miliar hingga periode 31 Desember 2021. Meningkat 18,12% dari penjualan neto di periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar USD2,98 miliar. Dengan hasil itu laba neto yang diatribusikan ke pemilik entitas induk mencapai USD527,08 juta, naik 79,24% dari laba neto tahun sebelumnya, USD294,05 juta. (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,52x

### **ABMM – Catatkan Laba Bersih 2021 Senilai US\$148 Juta**

PT ABM Investama Tbk membukukan laba bersih senilai USD148 juta pada tahun 2021, membaik dibandingkan tahun 2020 yang tercatat rugi bersih sebesar USD35,659 juta. pendapatan dari kontrak dengan pelanggan naik 68,48 persen menjadi USD1,021 miliar yang ditopang kenaikan pendapatan kontraktor tambang dan tambang batubara jasa sebesar 84,73 persen menjadi USD859,25 juta. (Sumber: Emitennews.com) Per: 3,18x

### **PRDA – Akan Bagi Dividen Dengan Total Rp372,6 Miliar.**

Hasil rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) memutuskan untuk membagikan dividen 60% dari laba bersih perusahaan sepanjang 2021. Sepanjang 2021 perusahaan berhasil meraih laba bersih tumbuh 131% secara tahunan menjadi Rp 621 miliar. Sehingga total dividen yang diberika kepegang saham senilai Rp 372,6 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 29,11x

### **BGTG – Tuntaskan Rights Issue Rp1,05 Triliun.**

Bank Ganesha (BGTG) mengantongi dana segar senilai Rp1,05 triliun. Itu didapat dari penuntasan right issue 5.587.530.000 atau 5,58 miliar saham biasa itu, dengan harga pelaksanaan Rp200 per lembar. Right issue Bank Ganesha itu, dipersenjatai nilai nominal Rp100 per lembar atau 33,33 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham baru atas nama tersebut dicatat dengan rasio 2:1 saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: 38,40x

### **BNBR– Daley Capital Beli Saham BNBR Sejumlah 200.000**

Daley Capital Limited melakukan pembelian 200.000 saham emiten grup Bakrie, PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR). Dalam suratnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan Daley telah melakukan pembelian 200.000 saham BNBR. Namun, tanggal dan harga transaksi tidak diketahui. Daley memegang 2,248 miliar saham BNBR atau setara 10,62 persen dari sebelumnya 2,247 miliar. (Sumber: Bisnis.com) Per: 15,39x

### **JPFA – Akan Bagi Dividen Rp60/saham**

PT Japfa Comfeed Tbk akan membagikan dividen tunai sebesar Rp60 per saham setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Hasil RUPS Setuju "RUPS tadi memutuskan bahwa, dari tahun buku 2021 dividen diputuskan dibayar Rp60 per saham atau 35 persen payout ratio". Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2,02 triliun sepanjang 2021, naik 120,63 persen dibandingkan dengan capaian 2020 sebesar Rp916,71 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 254,44x

### **MDKA – Pembeli Siaga Rights Issue Dari Perusahaan Hongkong.**

PT Merdeka Copper Gold Tbk. berencana melaksanakan Penawaran Umum Terbatas atau rights issue dengan target dana segar Rp3,41 triliun. Perseroan berencana menerbitkan 1.205.999.956 saham baru. Setiap pemegang 9.401 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada 18 April 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 495 HMETD. Jumlah dana yang akan diterima perseroan dalam rangka PMHMETD II ini adalah sebesar Rp3.412.979.875.480 atau Rp3,41 triliun. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah. (Sumber: Bisnis.com) Per: 55,14x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>ANTM</b> Closed Price : 2.760 Buy Kisaran : 2.700-2.730 Support : 2.650 Target Jual 1 : 2.890 Target Jual 2 : 2.960</p> <p><b>TINS</b> Closed Price: 1.940 Buy Kisaran : 1.880-1.920 Support : 1.850 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.150</p> <p><b>INCO</b> Closed Price: 7.175 Buy Kisaran : 7.100-7.150 Support : 7.000 Target Jual 1 : 7.350 Target Jual 2 : 7.500</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>ADRO</b> Closed Price: 3.050 Buy Kisaran : 2.980-3.020 Support : 2.950 Target Jual 1 : 3.140 Target Jual 2 : 3.200</p> <p><b>BUKA</b> Closed Price: 356 Buy Kisaran : 346-352 Support : 340 Target Jual 1 : 370 Target Jual 2 : 380</p> <p><b>HRUM</b> Closed Price: 12.400 Buy Kisaran : 12.100-12.300 Support : 11.500 Target Jual 1 : 12.900 Target Jual 2 : 13.400</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ARGO	E	25	GTBO	L,S,Y,X	49	OKAS	E
2	ARTI	E	26	HDTX	E	50	PICO	M,C,X
3	BEEF	E	27	HOME	A,L,Y	51	PLAS	L,Y
4	BIKA	E	28	IBFN	E,D,Q,X	52	POLY	E
5	BOSS	E	29	INTA	E,D,Q,X	53	RIMO	L,Y
6	BTEL	E	30	JKSW	E	54	SAFE	E
7	BUVA	L,Y	31	KARW	E	55	SDMU	E
8	CANI	E	32	KAYU	S,X	56	SHID	X
9	CMPP	E	33	KBRI	L,S,Y,X	57	SIMA	E,L,Y
10	CNKO	E	34	KPAL	L,Y	58	SKYB	L,Y
11	CNTX	E	35	KRAH	B,L,Y	59	SQMI	E
12	COWL	L,Y	36	LAPD	E,D,S,X	60	SUGI	L,Y
13	DEAL	E	37	LPCK	V	61	SULI	E
14	DEFI	Q	38	MABA	D,L,Y,X	62	SUPR	X
15	DPUM	M	39	MAGP	Y	63	TAXI	E
16	DUCK	L,Y	40	MDRN	E	64	TDPM	M,L,Y,X
17	DWGL	E	41	MGNA	E,S,X	65	TELE	E
18	ENVY	L,S,Y,X	42	MTFN	E	66	TIRT	E
19	ETWA	E	43	MTRA	B,L,Y,X	67	TRAM	L,Y
20	FORZ	L,Y	44	MYRX	B,L,Y,X	68	TRIO	E
21	GIAA	M,E,D,X	45	MYTX	E	69	UNIT	L,Y
22	GLOB	E	46	NIPS	L,Y	70	UNSP	E
23	GMFI	E,D,X	47	NUSA	L,Y	71	WSBP	M
24	GOLL	B,L,Y,X	48	OCAP	E,S,X			

## Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-0.8</b>	<b>7.2</b>	<b>6.3</b>
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.0</b>	<b>3.6</b>
Russia	-3.0	4.7	2.9
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>6.3</b>	<b>3.0</b>
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.1</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.7</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.3</b>	<b>6.7</b>	<b>5.1</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.1</b>	<b>3.0</b>	<b>5.3</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	<b>-4.7</b>	<b>4.9</b>	<b>4.2</b>	<b>2.5</b>	<b>0.7</b>	<b>3.1</b>	<b>2.9</b>	<b>1.3</b>
<b>Emerging markets</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.8</b>	<b>5.1</b>	<b>4.5</b>	<b>4.1</b>	<b>4.4</b>	<b>4.7</b>	<b>3.7</b>
<b>World</b>	<b>-3.1</b>	<b>6.0</b>	<b>4.7</b>	<b>3.6</b>	<b>2.6</b>	<b>3.8</b>	<b>3.9</b>	<b>2.7</b>

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---